ABSTRAK

Devy Oktaviany (1212100015), Penerapan Metode Bermain Peran Pedagang untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemampuan sosial emosional anak usia dini di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung masih rendah. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang berebut mainan, memukul teman, mudah marah dan suka memerintah. Maka dari itu, penulis menerapkan metode bermain peran pedagang sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan sosial emosional anak usia dini di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung sebelum penerapan metode bermain peran pedagang, (2) Penerapan metode bermain peran pedagang dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, dan (3) Peningkatan kemampuan sosial emosional setelah diterapkan metode bermain peran pedagang pada anak usia dini di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa bermain peran pedagang merupakan salah satu bentuk bermain peran yang disenangi oleh anak-anak. Dari asumsi teori tersebut penerapan metode bermain peran pedagang dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak seperti berinteraksi, berempati, dan mengelola emosi, termasuk kemampuan bekerja sama, berbagi dan menyelesaikan konflik.

Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, sebanyak 21 anak. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan sosial emosional anak di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kabupaten Bandung sebelum penerapan metode bermain peran pedagang diperoleh nilai rata-rata sebesar 46 dengan kriteria gagal. Penerapan metode bermain peran pedagang dari hasil observasi aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata aktivitas guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 65% dengan kriteria cukup dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85% dengan kriteria baik. Untuk aktivitas anak pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 66% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 88% dengan kriteria baik. Kemampuan sosial emosional anak di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 57 dengan kriteria kurang, dan siklus kedua memperoleh nilai rata-rata 79 dengan kriteria baik. Dengan demikian hipotesisnya diterima bahwa kemampuan sosial emosional di Kelompok B2 RA Al Munawwaroh Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung meningkat pada setiap siklusnya melalui penerapan metode bermain peran pedagang.